

## ABSTRAK

Sailatur Rohmah, 20382012105, *Analisis Konten Prinsip Childfree Dalam FTV Pintu Langit 'Aku Tidak Mau Hamil' Perspektif Fiqih Keluarga*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Harisah, SE.Sy, M.Sy.

**Kata kunci :** *Childfree, FTV, Fiqih Keluarga*.

*Childfree* dalam Fiqih keluarga secara riil dapat digambarkan dengan kesepakatan menolak kelahiran atau wujudnya anak, baik sebelum anak potensial wujud ataupun setelahnya. Hal ini tentu saja keluar dari salah satu tujuan pernikahan yang mana adalah untuk memperoleh keturunan. Sedangkan *Childfree* dalam FTV 'Aku Tidak Mau Hamil' menolak anak karena ingin menjaga bentuk tubuh dan merasa lebih bahagia tanpa anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat dua permasalahan yaitu : 1. Bagaimana konsep kehadiran Anak dalam Fiqih keluarga?. 2. Bagaimana konsep *Childfree* dalam FTV Pintu Langit 'Aku Tidak Mau Hamil' perspektif fiqih keluarga?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research), Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Fenomenologi yang mana untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau Fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian hukum normatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Konsep kehadiran anak dalam fiqih keluarga ialah mencakup posisi anak dalam Al-Qur'an, diantaranya a), Anak sebagai perhiasan hidup, b), anak sebagai ujian, c), anak sebagai penyejuk mata, dan d), anak sebagai musuh. *Kedua*, Konsep *Childfree* dalam FTV pintu langit 'Aku Tidak Mau Hamil' perspektif Fiqih Keluarga, ialah hidup bahagia tanpa anak dan memiliki tubuh ideal tanpa anak. Hukum *childfree* dalam FTV ini menurut perspektif Fiqih Keluarga adalah boleh, karena *Childfree* secara riil dapat digambarkan dengan kesepakatan menolak wujudnya anak sebelum potensial wujud.